

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang penulis angkat yaitu “Persyaratan Adanya Surat Perjanjian Tidak Rujuk Pada Istri Bagi Suami Yang Hendak Menikahi Wanita Lain Perspektif *Maşlahah* (Studi Kasus DI KUA Ngasem Kediri)” maka jenis penelitian yang digunakan penulis ialah penelitian yuridis empiris. Metode tersebut ialah sebuah metode penelitian hukum yang bertujuan untuk meneliti fakta-fakta empiris yang diperoleh dari perilaku manusia, baik perilaku bukan tertulis maupun didapatkan melalui proses terjun lapangan dengan melakukan wawancara atau melihat fenomena masyarakat disekitar melalui objek penelitian.⁵⁰ Penelitian ini bertujuan mengungkap fakta lapangan ataupun menganalisis dan juga bisa untuk melakukan kajian melalui hukum dalam masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian hukum empiris ini yaitu dengan pendekatan sosio-legal. Pengertian yang dimaksud dalam pendekatan sosio-legal memandang bahwa hukum merupakan sebagian dari kehidupan pada manusia. Sosiologi hukum melihat, menerima, dan memahami hukum sebagai bagian dari kehidupan manusia. Hukum tidak dipandang sebagai sesuatu yang abstrak, melainkan hukum terlihat dalam bentuk perilaku orang atau perilaku masyarakat (perilaku sosial).⁵¹ Dengan

⁵⁰ Muhammad Fajar Sidiq Widodo dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana), 2022, 47

⁵¹ *Ibid.*,

artian, yang merupakan jenis penelitian hukum sosiologis dapat disebut penelitian secara langsung atau lapangan, yang menginterpretasikan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku dan apa yang terjadi didalam kehidupan masyarakat. Pendekatan ini memerlukan disiplin ilmu sosial dan teori-teori hukum untuk dapat mengkaji sebuah permasalahan. Pendekatan ini dianggap mampu untuk memberikan sebuah pandangan yang lebih menyeluruh atas suatu fenomena yang terjadi di dalam sosial atau masyarakat.⁵²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pengumpulan data, peneliti berperan sebagai instrumen utama ketika melakukan studi lapangan. Dikarenakan pada penelitian kualitatif peneliti harus ada dalam lokasi penelitian. Buku, alat tulis dimanfaatkan penelitian untuk membantu ketika melaksanakan penelitian.

Untuk menunjang keabsahan dan guna memperoleh data yang nyata dibutuhkan kehadiran penelitian. Untuk itu penelitian mengadakan observasi ke tempat penelitian dan melakukan wawancara bersama pegawai kua ngasem.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi menunjukan tempat penelitian tersebut hendak di laksanakan. Untuk itu penelitian mengambil di KUA kecamatan Ngasem kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi ini disebabkan di KUA kecamatan

⁵² Effendi Joeanidi dan Jhonny Ibrahim, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Jakarta: Kencana), 2016, 150

Ngasem ada suatu kasus yang mana kasus tersebut tentang seorang istri yang sedang menjalankan masa *'iddah* melainkan suaminya hendak menikahi wanita lain.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari, data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.⁵³ Jenis data berdasarkan cara mendapatkannya yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang di dapatkan dan di kumpulkan secara langsung dari objek yang sebelumnya diteliti oleh suatu organisasi ataupun perorangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bisa di dapatkan dari sumber lain yang telah ada.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh". Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data Primer: Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Wawancara dengan ketua KUA kecamatan

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),172

Ngasem Kabupaten Kediri, wawancara dengan pelaku yang berinisial MA dan ibu PD sebagai calon pasangan pengantin.

Sumber data Sekunder: Data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data. Sumber informasi sekunder termasuk buku, dokumen, jurnal, dan literatur resmi yang berkaitan dengan judul skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk penelitian, data harus dikumpulkan melalui metode kualitatif. Tanpa teknik ini, spesialis tidak akan mendapatkan informasi yang akurat. Sementaraitu, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data termasuk observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa- peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis terjun ke lapangan penelitian secara langsung Kantor Urusan Agama (KUA) Kediri.

Selain itu, observasi juga sebuah pengkajian yang dikerjakan secara terstruktur serta sengaja dilakukan dengan memakai pancaindra untuk melihat sebuah peristiwa dan menganalisa peristiwa tersebut pada saat peristiwa tersebut terjadi. Penggunaan metode observasi ini lebih objektif jika dibandingkan dengan metode survey. Tujuan utama

adanya observasi adalah menggambarkan sebuah peristiwa yang di observasi.⁵⁴

2. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan pemikiran dipertukarkan melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna tentang topik tertentu.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Wawancara terstruktur digunakan agar dapat diperoleh data yang valid dalam penelitian.

Alat yang diperlukan untuk melakukan wawancara adalah buku catatan, tape recorder dan kamera. Alat-alat tersebut digunakan agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti bahwa ia mewawancarai informan atau sumber informasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang informan. Untuk memulai penelitian, penulis terlebih dahulu menyiapkan wawancara, kemudian menggunakannya sebagai daftar pertanyaan untuk meminta jawaban jawab dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi melalui warisan tertulis berupa arsip, buku, catatan harian, dan lain-lain, yang

⁵⁴ Budiman, Teknik Pengumpulan Data, (*Metodologi Penelitian Kualitatif*), (Yogyakarta; kencana, 2011), 8-9

⁵⁵ Sugiyono, Teknik Pengumpulan Data, (*Metodologi Penelitian Kualitatif*), (Bandung ; Alfabeta, Cv, 2010),81-82

memperjelas peristiwa atau kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrument pengumpulan data dengan terdiri dari beberapa bentuk yaitu: instrument interviu yakni dengan melakukan instrument bersama pagawai kua ngasem. Instrument observasi, dengan melakukan mengamatan terhadap adanya surat perjanjian tidak rujuk pada istri bagi suami yang hendak menikahi wanita dan instrument dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Saat menguji validitas bahan penelitian, hanya uji validitas dan reliabilitas yang sering ditekankan. Penelitian kualitatif, kriteria utama bahan penelitian adalah valid, reliabel dan objektif. Untuk mencapai keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan penggunaan sumber, berarti membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dalam hal ini akan diperoleh dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum

dengan apayang dikatakan secara pribadi.⁵⁶

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.⁵⁷

Data yang terkumpul akan diolah sedemikian rupa kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan. Dalam proses analisis, terlebih dahulu disajikan data yang diperoleh dari lapangan atau hasil wawancara, selanjutnya dianalisis dengan mengacu pada landasan teoritis yang telah disajikan pada Bab II.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematika dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di

⁵⁶ Susan, *Metodologi Penelitian Suatu pengecekan Keabsahan Data*, (Surabaya: lintang 2012) 10-11

⁵⁷ Abidah, *Metodologi Penelitian Teknik Analisis Data*, (Pasuruan: jawa press 2010), 13

lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori pengkodean dan penyajian data. Data yang direduksi memberikan gambaran dari hasil penelitian nantinya.⁵⁸

2. Paparan Data atau Penyajian Data

Penyajian data ialah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dimengerti maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian data juga digunakan untuk menampilkan data yang diolah dan dianalisis sehingga membentuk suatu informasi yang nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Kemudian penyajian data ini diolah dengan seefisien mungkin agar informasi yang disampaikan mudah dipahami, penyajian data ini bersifat atau berupa narasi deskriptif, tabel, grafik dan lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam

⁵⁸ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: STAIN Po Press), 2010, 86

seperangkat data yang lain disebut sebagai proses penarikan kesimpulan. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.⁵⁹ Selain itu, penarikan kesimpulan adalah sebuah usaha guna mengambil inti sari dari data yang telah di analisis. Penarikan kesimpulan ini akan menjawab tentang permasalahan yang ada pada rumusan masalah, kesimpulan dalam penelitian dapat diperoleh selama melakukan penelitian. Kesimpulan pada awal penelitian merupakan kesimpulan awal dan pada akhir penelitian merupakan kesimpulan yang sebenarnya. Oleh karena itu, dalam penelitian kesimpulan ini harus kredibel.⁶⁰

⁵⁹ Matthew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Karya Ilmu), 1997, 14

⁶⁰ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2013, 2018